

**HUBUNGAN MOTIVASI ANAK DENGAN KEBUTUHAN
PERAWATAN ORTODONTI PADA SISWA USIA 9-12 TAHUN
SDN KEDUNG KANDANG 2 MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi**



Oleh:

Vira Indah Permatasari D.N.

NIM: 125070401111001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2016

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI ANAK DENGAN KEBUTUHAN
PERAWATAN ORTODONTI PADA SISWA USIA 9-12 TAHUN
SDN KEDUNG KANDANG 2 MALANG**

Oleh:

Nama : Vira Indah Permatasari D.N.

NIM : 125070401111001

Telah diuji pada

Hari: Selasa

Tanggal: 22 Maret 2016

Dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I

drg. Ambar Puspitasari, Sp.KGA

NIP. 2012087704122001

Pembimbing I

Pembimbing II

drg. Trining Widodorini, M.Kes

NIP. 2010036805242001

drg. Nenry Roeswahnjuni, Sp.Ort

NIP. 2012087710162001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

Dr. M. Chair Effendi, drg, SU, Sp.KGA

NIP. 195306181979121005

HALAMAN PERUNTUKAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



*Tugas Akhir ini kupersembahkan
untuk papa dan mama tercinta
yang senantiasa melimpahkan cinta,
kasih sayang dan doa-doanya untukku*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat, hidayah, karunia, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Hubungan Motivasi Anak dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti Pada Siswa Usia 9-12 Tahun SDN Kedung Kandang 2 Malang”.

Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Metodologi Penelitian Ilmiah 2 dan 3. Dukungan, masukan, kritik, dan saran dari berbagai pihak telah menjadikan sesuatu yang tidak bernilai menjadi bernilai karena adanya proses pembelajaran yang terus berlangsung.

Dengan selesainya proposal tugas akhir ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Dr. drg. M.Chair Effendi, SU., Sp.KGA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi FKUB.
3. Drg. Ambar Puspitasari, Sp.KGA, sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
4. Drg. Trining Widodorini, M.Kes, sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Drg. Neny Roeswahjuni, Sp.Ort, sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh anggota Tim Pengelola Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Gigi FKUB.
7. Papa (Noviardi), serta mama (Mira Apriyanti) atas segala do'a yang tak henti dipanjatkan, kasih sayang yang tulus, semangat untuk penulis, kesabaran dan dukungan baik moral maupun material, serta adik penulis (Evan dan Intan) yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

8. Para sahabat PSPDG 2012 dan teman seperjuangan (Ratih, Tera, Riri, Millah, Dita) yang selalu kompak dan memberikan semangat dan kebersamaan pada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan kedepan. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan semua pihak yang memerlukan.

Malang, 25 Maret 2016

Penulis,

Vira Indah Permatasari
Desjayanti Noviardi.



ABSTRAK

Noviardi, Vira Indah Permatasari Desjayanti. 2016. **Hubungan Motivasi Anak Dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti Pada Siswa Usia 9-12 Tahun SDN Kedung Kandang 2 Malang**. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) drg. Trining Widodorini, M.Kes (2) drg. Neny Roeswahjuni, Sp.Ort

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Anak usia sekolah 6-12 tahun dapat termotivasi karena biasanya sudah mulai membandingkan penampilannya dengan orang lain. Maloklusi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penampilan. Maloklusi banyak terjadi pada usia 10-12 tahun karena pada periode ini terjadi perubahan gigi sulung menjadi gigi permanen yang banyak menimbulkan masalah. Pencegahan maloklusi dapat dilakukan dengan perawatan ortodonti berupa pencegahan atau penanggulangan sejak dini pada anak normal. *Aesthetic Component Index of Orthodontics Treatment Need* (AC IOTN) dapat digunakan sebagai pengukuran kebutuhan perawatan ortodonti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi anak dengan kebutuhan perawatan ortodonti pada siswa usia 9-12 tahun SDN Kedung Kandang 2 Malang. Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan metode pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner motivasi dan lembar *Aesthetic Component Index of Orthodontic Treatment Need* (AC IOTN) yang berisi foto intra oral bagian anterior pada 70 orang siswa. Hasil analisis statistik didapatkan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari (α 0,01), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi dengan kebutuhan perawatan ortodonti. Koefisien korelasi yang didapatkan adalah 0,490 yang termasuk kategori sedang. Angka koefisien korelasi positif yang berarti hubungan antara motivasi dengan kebutuhan perawatan ortodonti berbanding lurus. Semakin tinggi tingkat kebutuhan perawatan ortodonti maka semakin tinggi pula tingkat motivasi siswa SDN Kedung Kandang 2 Malang usia 9-12 tahun untuk melakukan perawatan ortodonti.

Kata kunci: *motivasi, maloklusi, Aesthetic Component of Index of Orthodontic Treatment Need (AC IOTN)*

ABSTRACT

Noviardi, Vira Indah Permatasari Desjayanti. 2016. **The Relationship Between Children's Motivation With Orthodontic Treatment Need in Students Aged 9-12 Years of SDN Kedung Kandang 2 Malang**. Thesis, School of Medicine of Brawijaya University. Supervisors: (1) drg. Trining Widodorini, M.Kes (2) drg. Neny Roeswahjuni, Sp.Ort

Motivation is an encouragement and strength in a person to do a specific purpose that they want to achieve. School age children 6-12 years old may be motivated because normally they have started to compare their appearance with others. Malocclusion is one of the factors that can affect the appearance. Malocclusions occur at 10-12 years old because there is a change process of deciduous teeth become permanent teeth that cause a lot of problems. Malocclusions can be prevented by orthodontic treatment such as preventive orthodontic treatment or early prevention in normal children. Measurements for orthodontic treatment need is *Aesthetic Component Index of Orthodontics Treatment Need* (AC IOTN). The purpose of this research was to determine the relationship of the children's motivation with orthodontic treatment need in students age 9-12 years old of SDN Kedung Kandang 2 Malang. The study design was an observational analytic with *cross-sectional* approach. The data was assessed with motivation questionnaire and Aesthetic Component Index of Orthodontic Treatment Need (AC IOTN) which contains intraoral photos anterior part of 70 students. The results of statistical analyzes obtained a significance of 0.000 which is smaller than (α 0,01), it indicates that there was a relationship between motivation and orthodontic treatment need. The coefficient correlation was 0.490 that include medium category. Positive figures of coefficient correlation means that the relationship between motivation and orthodontic treatment need was directly proportional. The level of orthodontic treatment need increase student's motivation of SDN Kedung Kandang 2 Malang age 9-12 years to perform orthodontic treatment.

Key words: *motivation, malocclusion, Aesthetic Component of Index of Orthodontic Treatment Need (AC IOTN)*

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Peruntukan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Daftar Singkatan	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 001
1.1 Latar Belakang	001
1.2 Rumusan Masalah	004
1.3 Tujuan Penelitian	005
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	005
1.4 Manfaat Penelitian	005
1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan	005
1.4.2 Bagi Responden	005
1.4.3 Bagi Petugas Kesehatan	006
1.4.4 Bagi Peneliti	006
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 007
2.1 Motivasi	007
2.1.1 Definisi Motivasi	007
2.1.2 Teori Motivasi	008
2.1.3 Variabel Motivasi	014
2.1.4 Fungsi Motivasi	014
2.1.5 Pengukuran Motivasi	015
2.2 Tumbuh Kembang Anak Usia 9-12 Tahun	016
2.3 Ortodonti	17
2.3.1 Definisi Ortodonti	017
2.3.2 Perawatan Ortodonti	18
2.3.3 Indikasi dan Kontraindikasi Perawatan Ortodonti	18
2.4 Oklusi	19
2.4.1 Perkembangan Oklusi Gigi Geligi	20
2.4.1.1 Perkembangan Oklusi Gigi Geligi Sulung	20
2.4.1.2 Perkembangan Oklusi Gigi Geligi Permanen	21
2.5 Maloklusi	24
2.5.1 Definisi Maloklusi	24
2.5.2 Klasifikasi Maloklusi	24
2.5.3 Maloklusi Pada Periode Gigi Bercampur	27
2.5.3.1 Periode Gigi Bercampur	27
2.5.3.2 Maloklusi Pada Periode Gigi Bercampur	28

2.6 Index Maloklusi	29
2.6.1 <i>Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN)</i>	29
2.6.1.1 Definisi IOTN	29
2.6.1.2 Tujuan IOTN	30
2.6.1.3 Komponen IOTN	30
2.6.1.4 Metode Pengukuran IOTN	33
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	35
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	35
3.2 Hipotesis Penelitian	37
BAB 4 METODE PENELITIAN	38
4.1 Rancangan Penelitian	38
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	38
4.2.1 Populasi Penelitian	38
4.2.2 Sampel Penelitian	38
4.2.2.1 Kriteria Sampel	38
4.2.2.2 Besar Sampel	39
4.2.2.3 Metode Sampling	39
4.3 Variabel Penelitian	40
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
4.5 Alat dan Bahan Penelitian	41
4.6 Definisi Operasional Variabel	42
4.7 Pengambilan Data	45
4.7.1 Tahap Persiapan Penelitian	45
4.8 Teknik Pengumpulan Data	46
4.8.1 Teknik Pengumpulan Data Primer	46
4.8.1.1 Observasi	46
4.8.1.2 Kuesioner	46
4.8.2 Teknik Pengumpulan Data sekunder	47
4.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	47
4.9.1 Uji Validitas Kuesioner	47
4.9.2 Uji Reliabilitas Kuesioner	48
4.10 Uji Normalitas dan Homogenitas	48
4.10.1 Uji Normalitas	48
4.10.2 Uji Homogenitas	49
4.11 Analisis Data	49
4.12 Prosedur Penelitian	52
4.13 Kode Etik	54
4.13.1 Informed Consent	54
4.13.2 Anonimity	55
4.13.3 Confidentially	55
4.13.4 Beneficence	55
4.13.5 Justice	55
4.13.6 Non Maleficienci	56
4.13.7 Fidelity	56
4.14 Alur Penelitian	57
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	58
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
5.2 Gambaran Penelitian	58

5.3 Motivasi Responden	59
5.4 Kebutuhan Perawatan Ortodonti Responden	59
5.4 Uji Hipotesis	60
BAB 6 PEMBAHASAN	62
6.1 Motivasi Siswa SDN Kedung Kandang 2 Malang Usia 9-12 Tahun	62
6.2 Kebutuhan Perawatan Ortodonti pada Siswa SDN Kedung Kandang 2 Malang Usia 9-12 Tahun	65
6.3 Hubungan Motivasi dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti pada Siswa SDN Kedung Kandang 2 Malang Usia 9-12 Tahun	67
BAB 7 PENUTUP	71
7.1 Kesimpulan	71
7.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
Lampiran	77



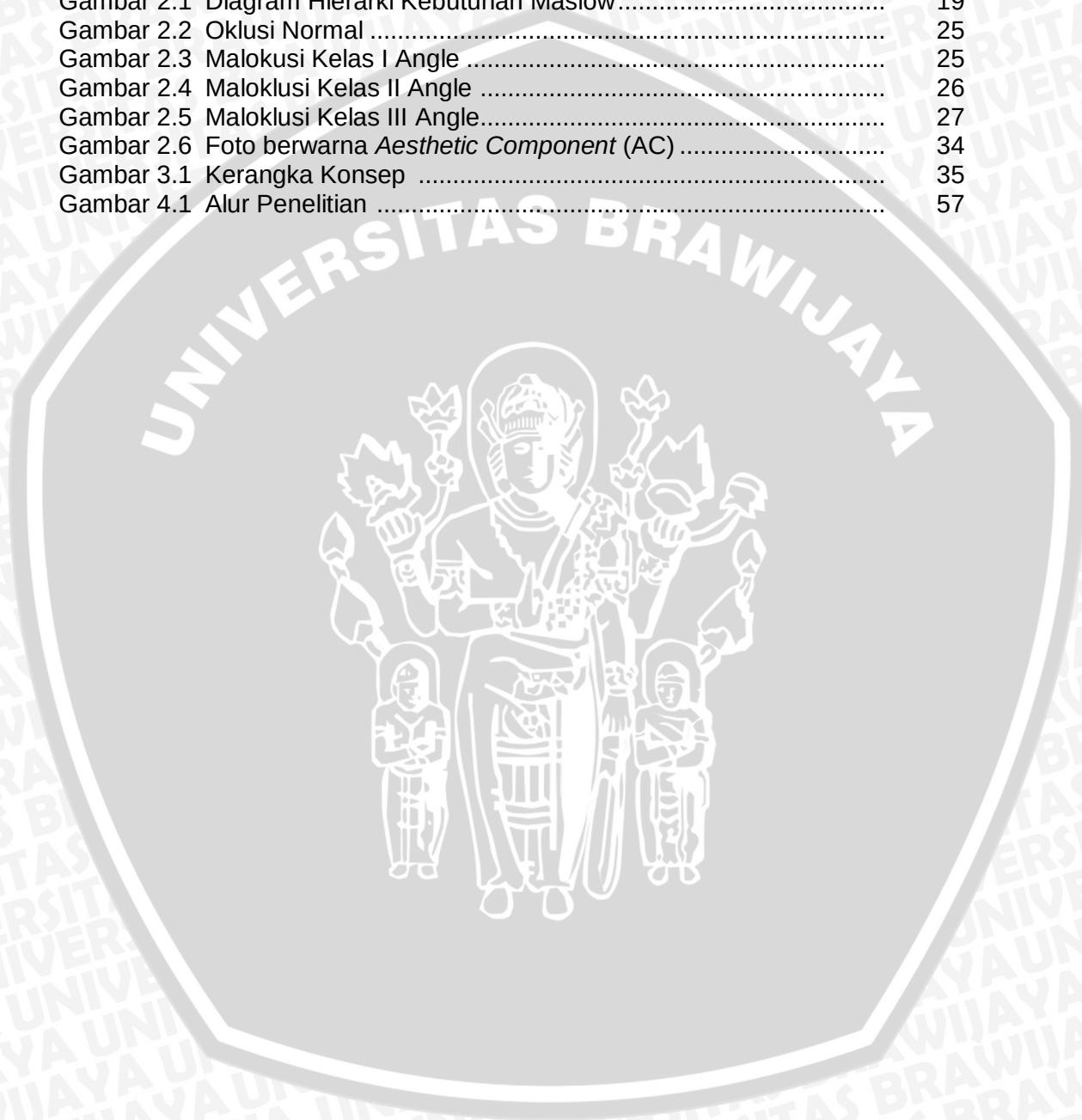
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hierarki Kebutuhan Maslow.....	9
Tabel 2.2 Perbandingan Teori Motivasi Maslow dan Herzberg	13
Tabel 2.3 <i>Dental Health Component</i> (DHC).....	31
Tabel 2.4 Skor Kebutuhan Perawatan Ortodonti	34
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 4.2 Tahap Persiapan Penelitian	45
Tabel 4.3 Tingkat Hubungan Variabel	51
Tabel 4.4 Penafsiran	51
Tabel 4.5 Panduan Interpretasi	52
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SDN Kedung Kandang 2 Malang	58
Tabel 5.2 Motivasi Siswa SDN Kedung Kandang 2 Malang	59
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kebutuhan Perawatan Ortodonti dari AC IOTN	59
Tabel 5.4 Hubungan Motivasi dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti Siswa SDN Kedung Kandang 2 Malang	60



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Hierarki Kebutuhan Maslow	19
Gambar 2.2 Oklusi Normal	25
Gambar 2.3 Maloklusi Kelas I Angle	25
Gambar 2.4 Maloklusi Kelas II Angle	26
Gambar 2.5 Maloklusi Kelas III Angle	27
Gambar 2.6 Foto berwarna <i>Aesthetic Component (AC)</i>	34
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	35
Gambar 4.1 Alur Penelitian	57



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan	77
Lampiran 2 <i>Ethical Clearance</i>	78
Lampiran 3 Data Maloklusi Dinkes Malang 2014 Berdasarkan Puskesmas	79
Lampiran 4 Data Maloklusi Dinkes Malang 2014 Berdasarkan Umur	80
Lampiran 5 Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian	81
Lampiran 6 Pernyataan Persetujuan untuk Berpartisipasi dalam Penelitian	82
Lampiran 7 Lembar Komponen AC-IOTN	83
Lampiran 8 Lembar Kuesioner Motivasi Kebutuhan Perawatan Ortodonti	84
Lampiran 9 Data Hasil Penelitian	186
Lampiran 10 Hasil Uji Statistik	196
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	104



DAFTAR SINGKATAN

SDN	: Sekolah Dasar Negeri
IOTN	: <i>Index of Orthodontics Treatment Need</i>
AC	: <i>Aesthetic component</i>
DHC	: <i>Dental health component</i>
HMAR	: <i>Handicapping Malocclusion Assessment Record</i>
ICON	: <i>Index of Complexity, Outcome and Need</i>
DAI	: <i>Dental Aesthetic Index</i>
PAR	: <i>Peer Assessment Rating Index</i>
WHO	: World Health Organization
TMD	: Temporo Mandibular joint Dysfunction
IKPO	: Indikator Kebutuhan Perawatan Ortodonsia

